

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* BERBASIS NILAI PANCASILA
UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA DAN KEWARGAAN KELAS II
DI SDN JATIBARANG 03 KOTA SEMARANG**

Aisyah Diah Mirani¹, Dewi Nilam Tyas²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIPP, Universitas Negeri Semarang

¹aisyahdira67@students.unnes.ac.id, ²dewinilamtyas@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The lack of concrete learning media to improve cultural and civic literacy at SDN Jatibarang 03 Semarang City underlies researchers to develop pop-up book media based on Pancasila values. This research aims to develop, test the feasibility and test the effectiveness of pop-up book media based on Pancasila values in increasing cultural literacy and citizenship. This type of research is the RnD (Research and Development) model from Borg and Gall which goes through research stages in the form of (1) potential and problem analysis, (2) data collection, (3) initial design, (4) design validation, (5) revision product design, (6) product testing, (7) product revision, (8) usage testing, and (9) final product revision. The research results show that a pop-up book has been successfully developed which is very feasible based on the assessment of material experts (87.5%) and media experts (90%). Through the paired sample t-Test, it is known that the media developed is effective in increasing cultural and civic literacy with sig (2-tailed) $0.000 < 0.005$ and $0.000 < 0.005$, while in the N-Gain test there is an increase from 0.5700 to 0.6467, including the category currently. Based on the research results, it can be concluded that pop-up book learning media based on Pancasila values has been successfully developed which is very feasible and effective for increasing the cultural literacy and citizenship of class II students at SDN Jatibarang 03, Semarang City.

Keywords: Pancasila, Media, Pop-up Book.

ABSTRAK

Kurangnya media pembelajaran konkret untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang mendasari peneliti untuk mengembangkan media *pop-up book* berbasis nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji kelayakan, dan menguji keefektifan media *pop-up book* berbasis nilai Pancasila meningkatkan literasi budaya dan kewargaan. Jenis penelitian ini adalah RnD (*Research and Development*) model dari Borg and Gall dengan melalui tahapan penelitiannya berupa (1) analisis potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain awal, (4) validasi desain, (5) revisi desain produk, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, dan (9) revisi produk final. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berhasil dikembangkan *pop-up book* yang sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi (87,5%) dan ahli media (90%). Melalui *paired sample t-Test* diketahui bahwa media yang dikembangkan efektif meningkatkan literasi budaya dan kewargaan dengan sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$ dan $0,000 < 0,005$, sedangkan pada uji N-Gain terjadi peningkatan dari 0,5700 menjadi 0,6467 termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dikembangkan media pembelajaran *pop-up book* berbasis nilai Pancasila yang sangat layak dan efektif

untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan peserta didik kelas II di SDN Jatibarang 03, Kota Semarang.

Kata Kunci:, Pancasila, Media, *Pop-up Book*

A. Pendahuluan

Globalisasi memberikan pengaruh negatif dan positif pada peserta didik, salah satu pengaruh negatif berupa masuknya budaya luar yang bertentangan dengan nilai – nilai Pancasila. Menurut Delita Putri et al., (2021) bahwa pengaruh budaya luar karena arus globalisasi berdampak kepada generasi muda seperti melupakan budayanya sendiri, memuji budaya barat, kurang dalam memahami nilai-nilai terhadap budaya sendiri. Hal ini disebabkan generasi muda yang beranggapan jika budaya luar lebih keren dibandingkan budayanya sendiri. Sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan nilai-nilai luhur Pancasila mulai terasingkan.

Menurut Eksa et al., (2024) bahwa dalam pendidikan Pancasila terdapat nilai etika yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik usia sekolah dasar. Sikap mencerminkan nilai – nilai Pancasila dapat diterapkan dari usia dini yang menjadi langkah awal untuk membiasakan peserta didik dalam

kesehariannya mengemban nilai Pancasila.

Menurut Pertiwi Hana et al., (2023) Pancasila merupakan suatu khas yang dimiliki Indonesia sejak menjadi sebuah bangsa, Pancasila memiliki nilai yang tidak bertentangan kepada adat, kebudayaan dan agama di Indonesia, sehingga hal tersebut mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia yang sangat beragam. Bukan hanya itu, terdapat ciri khas, suku, bahasa, dan lainnya yang menjadi keberagaman yang bersatu padu dengan adanya Pancasila.

Dengan keberagaman yang ada, setiap warga negara harus dapat memahami, menghargai, toleransi, dan menghormati perbedaan. Oleh karena itu, nilai – nilai Pancasila harus tertanam sebagai pondasi atau benteng terhadap perubahan zaman yang terus berkembang. Menurut Afriliani Mae et al., (2024), keberagaman budaya tersebut, dapat dimiliki oleh teman sebaya peserta didik yang memungkinkan bahwa mereka dapat memahaminya dengan literasi budaya dan kewargaan.

Menurut Afriliani Mae et al., (2024) juga menyatakan bahwa literasi budaya dan kewargaan merupakan kemampuan seorang individu dalam mengetahui lingkungan hidup merupakan suatu komunitas sosial, karena lingkungan hidup adalah bagian dari kebudayaan dan bangsa. Menurut Lestari et al., 2022 bahwa literasi budaya dan kewargaan memiliki beberapa indikator antara lain : (1) memahami kompleksitas budaya dan berkewargaan, (2) mengetahui kewajiban dari bentuk kewargaan, (3) mengetahui budaya daerah sendiri, dan (4) kepedulian terhadap kebudayaan. Maka dari itu, penerapan literasi budaya dan kewargaan dapat diajarkan sejak dini seperti pada jenjang sekolah dasar. Namun, terkadang penerapan yang dilakukan masih kurang, salah satunya di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang, penerapan literasi budaya dan kewargaan masih perlu ditingkatkan, penerapan yang telah dilakukan sekolah adalah dengan menyanyikan lagu nasional dan melakukan permainan tradisional (egrang). Namun, terdapat kekurangan buku

bacaan terhadap kebudayaan sekitar dan perilaku yang mencerminkan Pancasila pada peserta didik masih perlu untuk ditingkatkan. Kurangnya penerapan literasi budaya dan kewargaan juga disebabkan dengan kurangnya media yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang kebudayaan dan kewargaan yang masih belum tersedia.

Menurut Irene dan Charlie (2023) bahwa sebuah media dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik minat dan motivasi peserta didik. Oleh karena itu, sebuah media dapat memberikan informasi yang mudah diterima peserta didik sehingga dapat meningkatkan antusias belajar yang akan menjadi kesan tersendiri dalam menerima materi yang disampaikan dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari – hari salah satunya media *pop-up book*.

Menurut pendapat Trisha Hana et al., 2023 bahwa media pembelajaran *pop-up book* dapat menarik minat belajar peserta didik, dengan suatu alur cerita dengan perpaduan warna yang dipilih, serta media yang mudah diaplikasikan. Keunggulan media *pop-up book* sendiri menjadi media yang dapat memberikan kesan yang dapat

menjadikan sebuah hiburan dan kesenangan dalam membaca, membuat peserta didik dapat tertarik saat membuka, melihat dan membaca cerita. (Desy, 2021). Oleh karena itu, salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik, dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan media baru, dapat menambah motivasi dan minat belajar peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan perilaku yang baik berlandaskan Pancasila dan meningkatnya literasi budaya dan kewargaan.

Literasi budaya dan kewargaan yang dikembangkan ini akan menjadi lebih baik lagi dengan tindakan dari pembelajaran di kelas yang mengaitkan materi pembelajaran pada kehidupan sehari – hari, salah satunya pada mata pelajaran pendidikan Pancasila sekolah dasar, yang mana lebih dekat terhadap nilai – nilai pancasila.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan media, menjadi media pembelajaran yang inovatif dan memudahkan penyampaian materi, meningkatkan perilaku pemahaman dan

meningkatkan pelaksanaa literasi budaya dan kewargaan.

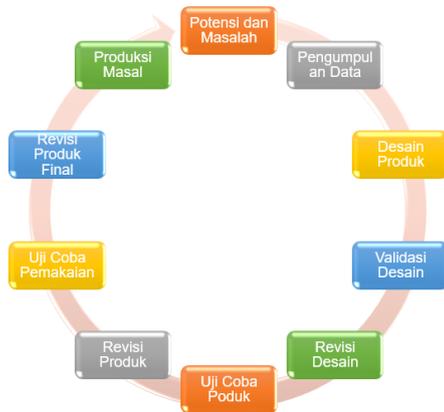
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan pada pengembangan media *pop-up book*, kelayakan dan keefektifan untuk digunakan dalam pembelajaran dan meningkatkan literasi budaya kan kewargaan yang berbasis nilai Pancasila. Melalui media *pop-up book* bukan hanya membaca tapi peserta didik diminta untuk dapat menerapkan nilai yang tertuang di dalamnya pada kehidupan sehari-hari. Materi yang terdapat pada media ini berbasis Pancasila sebagai bentuk pelajaran yang menerapkan pemahaman lingkungan hidup, sosial, dan keberagaman di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau R&D. Menurut Sugiyono (2017:407) dalam Eksa et al.,2024 menyatakan bahwa penelitian pengembangan atau Research and Development merupakan metode penelitian yang diterapkan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk tersebut.

Metode R&D yang digunakan adalah metode dari Brog and Gall yang memiliki tahapan pelaksanaan

penelitian pengembangan (Elisa dan Dewi, 2024), berupa :



Penelitian yang dilaksanakan di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang, meliputi tahapan berupa (1) analisis potensi dan masalah, dengan observasi, (2) pengumpulan data, dengan wawancara guru dan angket kebutuhan, (3) merancang produk awal, (4) validasi desain, oleh ahli media dan materi untuk kelayakan produk, (5) revisi desain produk, sesuai masukan ahli media dan materi untuk kelayakan (6) uji coba produk, dengan pelaksanaan uji coba skala kecil terhadap produk yang dikembangkan (7) revisi produk, berdasarkan uji coba skala kecil dengan pengisian angket oleh peserta didik dan guru sebagai respon terhadap produk, (8) uji coba pemakaian, dengan melaksanakan penelitian uji skala besar untuk keefektifan produk yang dikembangkan, (9) revisi final.

Dalam penelitian ini uji coba skala kecil melibatkan 8 peserta didik, sedangkan uji coba skala besar melibatkan 18 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 hingga 25 Oktober 2024 di SDN Jatibarang 03, Kota Semarang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan soal pre-test, soal post-test, dan angket respon peserta didik dan guru. Instrument soal tersebut akan melalui teknik uji validitas dan reliabilitas yang selanjutnya digunakan pada uji skala kecil dan uji skala besar, dan selanjutnya akan diuji data dengan teknik analisis data berupa uji normalitas, uji-t, dan uji N-KEWARF.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Produk yang dikembangkan berupa media *pop-up book* yang merupakan buku tiga dimensi dengan menggunakan kertas sebagai media lipat untuk membentuk objek atau gambar yang dapat ditegakkan dan digerakkan, sehingga memberikan kesan visual cerita yang menarik ketika halamannya dibuka. (Lusi, 2023). Untuk teknik gerak dalam *pop-up book* yang digunakan yaitu (1) teknik *v-folding* (teknik timbul), (2) *pull taps* (digeser), (3) *life the flap* (dibuka ada gambar atau keterangan),

menggunakan 3 teknik tersebut dikarenakan akan lebih sederhana dan mudah digunakan oleh anak kelas 2 SD negeri. Dengan adanya *pop-up book* ini diharapkan dapat mempermudah dalam meningkatkan literasi budaya dan kewargaan di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang. Selain itu, materi yang digunakan adalah materi yang berkaitan terhadap literasi budaya dan kewargaan yakni pada mata pelajaran pendidikan Pancasila unit 3 : kita beragam tetapi tetap satu materi perbedaan fisik maupun non fisik (budaya) di lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode R&D menurut Borg & Gall dalam penembangan pada tahap 1, 2, dan 3, sebagai berikut.

Tahap 1. Potensi dan masalah

Pelaksanaan penelitian tahap ini berupa observasi di SDN Jatibarang 03 yang ditemukan permasalahan berupa kurangnya media yang konkret pada kelas 2, kurangnya percaya diri, minat belajar, bentuk dari perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila atau nasionalisme seperti toleransi terhadap teman yang berbeda dan literasi budaya dan kewargaan kurang terlaksana.

Beberapa faktor kurangnya hal tersebut berasal dari kemampuan peserta didik yang kurang menikmati pembelajaran, lingkungan kelas dari segi pertemanan yang setiap anak berasal dari latar belakang yang berbeda, pembelajaran yang kurang mengaitkan kepada unsur literasi budaya dan kewargaan dalam kehidupan sehari - hari, dan penyampaian pembelajaran dengan media yang konkret masih kurang tersedia dari sekolah.

Tahap 2. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara guru dan pengisian angket kebutuhan guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas II SD Negeri Jatibarang 03, Kecamatan Mijen, Kota Semarang, pelaksanaan pembelajaran yang masih dilakukan menggunakan metode ceramah, media yang terbatas dapat mempengaruhi pembelajaran yang sehingga kurang efektif. Karena hal tersebut, dalam menyapaikan materi ataupun ilmu yang dibagikan akan kurang diterima oleh peserta didik.

Pada proses untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan akan melibatkan mata

Pelajaran Pendidikan Pancasila, tapi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Pancasila belum pernah terlaksana. Dalam keseharian peserta didik diuntut untuk menerapkan nilai – nilai Pancasila yang ada. Namun, terdapat kekurangan dalam penerapannya. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengembangkan media *pop-up book* berbasis nilai Pancasila untuk meningkatkan literasi budaya dan kewargaan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen angket kepada peserta didik dan guru untuk memahami kebutuhan dalam membuat media pembelajaran berbasis nilai pancasila yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik.

Tahap 3. Merancang produk awal

Pada tahap ini produk telah menampilkan kelengkapan berupa *pop – up book* utuh dari kelengkapan gambar, teknik penggunaan dan keterangan yang dibutuhkan dalam awal pembuatan produk dan nantinya sebagai penilaian dari ahli media.

Pada awal pembuatan dicarilah ukuran untuk kertas yang sesuai untuk buku yang tidak mudah rusak. Kemudian mulai membuat cover berisi gambar menunjukkan sebuah

kebudayaan yang ada di pulau jawa. Selanjutnya, mendesain untuk keterangan awal sebagai prakata di halaman pertama, petunjuk penggunaan di halaman kedua, daftar isi dihalaman keempat, keterangan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran di halaman kelima, dan peta konsep di dua halaman selanjutnya. Setelah itu, hingga halaman 16 berupa isi dari materi yang ada pada media dan terakhir identitas penulis dan peta pulau jawa. Desain yang dilakukan menggunakan aplikasi Canva kemudian di print dengan kertas *art paper* untuk pengujian kelayakan. Hasil desain awal sebagai berikut.

Gambar 1. Halaman 9- 10



Gambar 2. Halaman 11 - 12



Dalam menguji kelayakan penggunaan produk berupa media

pop-up boom berbasis Pancasila pada penelitian ini menggunakan tahap Borg and Gall tahap 4 dan 5 yang digunakan.

Tahap 4. Validasi Desain

Produk akan dinilai atau divalidasi oleh ahli media dan materi. Dalam penilaian desain yang layak atau tidak layak dengan mengisi angket dari peneliti. Selain itu, ahli media maupun ahli materi akan memberikan saran terhadap media jika perlu revisi, layak dengan sedikit revisi, atau layak tanpa revisi. Pada produk *pop-up book* ini berikut hasil rekapitulasi validasi.

Tabel 1. Skor validasi

Uji kelayakan	Skor	Skor maksimal	Persentase %	Kategori
Ahli media	36	40	90%	Sangat layak
Ahli materi	35	40	87,5%	Sangat layak

Tahap 5. Revisi desain

Berdasarkan uji validitas desain oleh ahli media dan materi, produk *pop-up book* dinyatakan layak tetapi masih dengan sedikit revisi dari ahli media dengan kertas yang digunakan berupa kertas yang lebih tebal yaitu kertas buffalo dan dari ahli materi pada halaman 10 tentang budaya sekitar untuk ditambahkan satu bentuk kebudayaan. Berikut merupakan gambar perubahan dari produk.

Gambar 3. Halaman 9 - 10



Dalam menguji keefektifan penggunaan produk berupa media *pop-up book* berbasis Pancasila pada penelitian ini menggunakan tahap Borg and Gall tahap 6, 7 dan 8 yang digunakan.

Tahap 6. Uji coba awal

Setelah media yang dinyatakan layak maka media dapat diuji cobakan dengan uji coba soal yang berjumlah 40 butir pilihan ganda kepada 8 peserta didik kelas 2 di SDN Jatibarang 02. Dalam uji coba ini, dipilih 8 anak dengan 2 peringkat bawah, tiga peringkat menengah, dan 3 peringkat atas yang hasilnya akan dianalisis berdasarkan teknik validitas dan reabilitas yang akan menghasilkan 25 butir soal untuk diujikan pada uji skala kecil dan uji skala besar sebagai soal *pretest* dan *post test* di SDN Jatibarang 03 Kota Semarang.

Setelah tahap uji soal dan menentukan 25 butir soal selesai maka dilanjutkan dengan uji coba skala kecil dengan jumlah peserta didik yang sama yakni dengan mengambil sampel secara acak atau teknik purposive sampling non random yang berjumlah 8 peserta didik dengan memperhatikan kriteria tertentu.

Dalam penelitian uji coba skala kecil dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni pada tahap pertama peserta didik yang dijadikan sampel diminta untuk mengerjakan soal *pretest* berjumlah 25 soal pilihan ganda, guna mengukur pengetahuan awal terhadap materi perbedaan fisik dan non fisik yang dikaitkan pada literasi budaya dan kewargaan. Pada tahap kedua digunakanlah produk media *pop-up book* berbasis nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sebagai media pembelajaran. Selanjutnya tahap ketiga, peserta didik diberikan kembali soal untuk dikerjakan berjumlah 25 soal sebagai post test yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan proses pembelajaran menggunakan produk *pop - up book* berbasis Pancasila.

Data *pretest* dan *posttest* selanjutnya dievaluasi menggunakan

uji normalitas, uji t, dan uji N-Gain. Berikut merupakan hasil dari evaluasi *pretest* dan post test uji skala kecil.

Tabel 2. Uji normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
pretes	.931	8	.527
postes	.959	8	.801

Keterangan : Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap media *pop – up book* pada *pretest* dan *posttest*, keduanya menghasilkan nilai Sig. >0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji t berpasangan

	Mean	N	df	Sig. (2 tailed)
pretes	51.50	8	7	.000
postes	79.00	8		

Keterangan : Berdasarkan hasil uji-t terhadap media *pop – up book* pada *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai sig. < 0.05 yang menunjukan bahwa H_a diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media *pop – up book* berbasis nilai pancasila untuk literasi budaya dan kewargaan kelas II di SD Negeri Jatibarang 03 Kota Semarang.

Tabel 4. Uji N-Gain

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
NGain	8	.50	.63	.5700	.03760
Valid N (listwise)	8				

Keterangan : Berdasarkan hasil uji N-Gain terhadap media *pop – up book* pada *pretest* dan *posttest* menghasilkan skor N-Gain sebesar 0,5700 dan atau 57% yang menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori sedang.

Skor N-Gain yang kurang optimal, berbeda dengan kelayakan dari ahli dapat disebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung atau melakukan aktifitas lain yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Tahap 7. Revisi produk

Tahap penelitian pada uji coba awal segala kecil ini dengan memberikan angket sebagai respon peserta didik dan respon guru terhadap produk *pop-up book*.

Tabel 5. Rekapitulasi angkat respon guru dan peserta didik

Respon	Skor	Skor Max.	Presen tase %	Kriteria
Guru	76	76	100%	Sangat Layak
Peserta didik	70	80	87,5%	Sangat Layak

Tahap 8. Uji coba pemakaian

Setelah produk tidak terdapat revisi, maka dilanjutkanlah pada tahap uji coba pemakaian yang dilakukan sebagai uji coba skala besar di SDN Jatibarang 03 dengan jumlah peserta didik kelas 2 sebanyak 18 anak, dari sebagian peserta didik yang tidak mengikuti uji coba awal.

Pada uji coba pemakaian atau uji coba skala besar ini terdapat tahapan yang sama pada uji coba awal yakni pada tahap pertama mengerjakan soal berupa *pretest* dengan soal 25 butir berjenis pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan awal terhadap materi perbedaan fisik dan non fisik yang berkaitan pada literasi budaya dan kewargaan. Selanjutnya tahap kedua dengan menggunakan *media pop-up book* berbasis Pancasila pada kegiatan pembelajaran. Kemudian pada tahap 3 peserta didik diberikan kembali soal untuk mengerjakan 25 soal sebagai post test yang digunakan sebagai penilaian untuk mengetahui tingkat pengetahuan proses pembelajaran menggunakan produk media berbasis Pancasila.

Data *pretest* dan poster selanjutnya dievaluasi menggunakan uji

normalitas, uji t berpasangan, uji N-Gain dengan tabel di bawah ini.

Tabel 6. Uji normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.919	18	.125
Posttest	.947	18	.380

Keterangan : Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap media *pop-up book* pada *pretest* dan *posttest*, keduanya menghasilkan nilai Sig. >0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji t berpasangan

Kesimpulan: Berdasarkan hasil uji-t terhadap media *pop-up book* pada *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai sig. < 0.05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Yang berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media *pop-up book* berbasis nilai pancasila untuk literasi budaya dan kewargaan kelas II di SD Negeri Jatibarang 03 Kota Semarang.

Tabel 8. Uji N-Gain

Kesimpulan : Berdasarkan hasil uji N-Gain terhadap media *pop-up book* pada *pretest* dan *posttest* menghasilkan skor N-Gain sebesar 0,6467 dan atau 64% yang menunjukkan bahwa termasuk dalam

kategori sedang dan cukup efektif. Skor N-Gain yang kurang optimal, berbeda dengan kelayakan dari ahli dapat disebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik saat pembelajaran berlangsung atau melakukan aktifitas lain yang tidak mendukung proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dikembangkan *pop-up book* berbasis nilai Pancasila untuk meningkatkan literasi budaya

	Mean	N	df	Sig. (2 tailed)
Pretest	56.22	18	17	.000
Posttest	84.00	18		

dan kewargaan dengan materi perbedaan fisik dan perbedaan non fisik berupa kebudayaan yang ada di pulau Jawa dengan teknik *v-folding*, *pull taps*, dan *life the flap* yang sederhana dan mudah digunakan serta gambar-gambar yang mendukung. Media ini termasuk kategori sangat layak berdasarkan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	18	.44	.88	.6467	.10475
Valid N (listwise)	18				

penilaian ahli materi (87,5%) dan ahli media (90%). Melalui *paired sample t-*

Test diketahui bahwa media yang dikembangkan efektif meningkatkan literasi budaya dan kewargaan dengan sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$ dan $0,000 < 0,005$, sedangkan pada uji N-gain terjadi peningkatan dari 0,5700 menjadi 0,6467 termasuk kategori sedang.

Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dan bahan evaluasi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sebuah produk seperti untuk memudahkan pembelajaran dengan mengembangkan media yang berintegrasi pada media konkret ataupun teknologi dan pada materi lain, yang memperhatikan tingkat kesulitan seperti meningkatkan konsentrasi peserta didik, sumber daya dan waktu, serta pembuatan media yang akan dibuat dapat dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliani, M., Dewi, D. A., & Hayat, R. S. (2024). Implementasi Kesenian Sintren Melalui Literasi Budaya Dan Kewargaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 94-102.

<https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/Pendekar/article/view/575>

Aurendinata, L. (2023). *"Pembuatan Pop-Up Book Tata Surya sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa SD Negeri 27 Sago"* (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Seni). Universitas Padang

Aurora, P. A. (2024, January). PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI BANGSA INDONESIA SERTA PERKEMBANGAN IDEOLOGI PANCASILA PADA MASA ORDE LAMA ORDE BARU DAN ERA REFORMASI. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 4, No. 1). <https://www.ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/3503>

Dewi, E. R., & Tyas, D. N. (2024). Development of Sparkol Videoscribe-Based Animated Video Learning Media on the Subject of IPAS Material Changes in the Form of Substances. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(7), 3622-3632. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/7423>

Lestari, I. D., Ratnasari, D., & Usman, U. (2022). Profil kemampuan literasi bahasa, literasi budaya dan kewargaan pada mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(3), 312-319.

- <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/2299>
Masyithoh, D., Bintari, D. P., & Pratiwi, D. M. (2021). Pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila pada remaja di era Society 5.0. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 156-163.
<https://scholar.archive.org/work/7mv3rmzqwnhztj4va3htqlps4/access/wayback/https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id/index.php/js/article/download/48/46>
- Maulidya, T. H., Mulyono, A., Safitri, A. B., Dzahabiyah, M., Rahmawati, R., & Nurrahmah, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(3), 200-208.
<http://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/5360>
- Ramopoly, I. H., & Baka, C. (2023). Pelatihan Pembuatan Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Calistung Bagi Guru UPT SDN 10 Rembon, Lembang Palesan, Kecamatan Rembon. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 2980-2994.
<https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/703>
- Sari, E. D. W., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PAZZLE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA PADA KURIKULUM MERDEKA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1409-1421.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11308>
- Sari, D. P. (2021). Efektivitas media pop up book terhadap keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar. *Lentera: Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1-7.
<https://journal.actualinsight.com/index.php/lentera/article/view/113>
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta